

INTISARI

Belanja modal merupakan komponen penting pada pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan publik yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan daerah. Semakin besar penerimaan daerah maka semakin besar alokasi untuk belanja modal sehingga pada periode tahun anggaran berikutnya penerimaan diharapkan dapat meningkat. Dalam penelitian yang dilakukan di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komponen pendapatan daerah yang ditentukan, yaitu pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan yang meliputi dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK) dan dana bagi hasil (DBH), dan rasio kemandirian keuangan daerah terhadap belanja modal. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan regresi linear berganda, diketahui bahwa secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap belanja modal. Secara parsial PAD berpengaruh signifikan positif terhadap belanja modal dan DBH berpengaruh signifikan negatif terhadap belanja modal. Sedangkan DAU dan DAK tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah harus mengelola pendapatan asli daerah dengan baik, sehingga alokasi belanja modal untuk pelayanan publik dapat meningkat.

Kata Kunci: Pengaruh, Belanja Modal, PAD, Dana Perimbangan, DAU, DAK, DBH, Provinsi DIY, Regresi Linear Berganda

ABSTRACT

Capital expenditure is an important component of local government to improve public services aimed at increasing regional development. The greater the regional revenue, the greater the allocation for capital expenditure so that in the next fiscal year period revenue is expected to increase. In this research, which was conducted in all regencies/cities in the Province of the Special Region of Yogyakarta, the aim was to find out how much influence the components of regional income were determined to have, regional original income (PAD), balancing funds which include general allocation funds (DAU), special allocation funds (DAK), and profit sharing funds (DBH), and the ratio of regional financial independence to capital expenditures. Based on the results of the analysis using multiple linear regression, it is known that it simultaneously has a significant and positive effect on capital expenditures. Partially PAD have a positive significant effect on capital expenditure and DBH have a negative significant effect on capital expenditure. Meanwhile, DAU and DAK have no significant effect on capital expenditures. This shows that local governments must manage local revenue well, so that the allocation of capital expenditures for public services can increase.

Keywords: *Effect, Capital Expenditure, PAD, Balance Funds, DAU, DAK, DBH, Province DIY, Multiple Linear Regression*